

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. penelitian deskriptif kualitatif menggunakan langkah-langkah penelitian dari pengamatan fenomena yang dapat dijelaskan secara terperinci dan ilmiah. Pengamatan ilmiah yang dimaksudkan adalah pengamatan yang dimulai dari hal-hal terkecil/sempit ke hal-hal lebih besar/luas atau dengan kata lain penelitian ini dari bentuk induktif ke bentuk deduktif.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Konawe Selatan yang bertempat di Desa Lambusa, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan pada Maret sampai Mei. Secara garis besar, penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai setelah keluarnya surat izin penelitian dari pihak IAIN Kendari dan permohonan izin kepada pihak MIN 2 Konawe Selatan yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Tahap Penelitian

Tahapan ini meliputi semua kegiatan peneliti yang berlangsung di lapangan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumen.

3. Tahap Penyelesaian

Tahapan ini peneliti menganalisis data yang telah terkumpul dan menyusun hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, standart penilaian serta pelaksanaan *Assesmen* kelas, dan efektivitas pembelajaran Al-Quran Hadits.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Quran Hadits dan siswa kelas V MIN 2 Konawe Selatan berjumlah 5 orang siswa yang penulis ambil sebagai objek penelitian.
2. Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung seperti buku,

video proses pembelajaran dan jurnal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen.

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data didasarkan pada pengalaman secara langsung, mengamati secara individu, kemudian mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Peneliti mengamati secara langsung kegiatan siswa, serta mengamati bagaimana guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di kelas V MIN 2 Konawe Selatan. Observasi juga dilakukan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana.

2. Wawancara

Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data atau informasi dari individu yang diwawancarai. Informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya Kepala Madrasah, Guru mata pelajaran Al-Quran Hadits yang bernama Ibu Siti

Muntayah, S.Pdi., dan juga siswa kelas V yang berjumlah lima sebagai informan yang peneliti wawancarai. Wawancara dilaksanakan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran Al-Quran Hadits, mulai dari persiapan, pelaksanaan dan sampai kepada penetapan nilai atau patokan nilai.

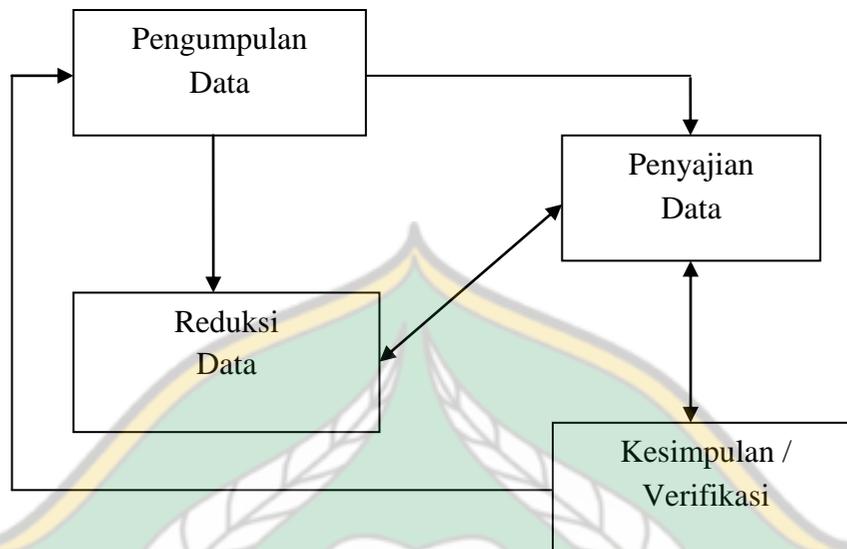
3. Studi Dokumen

Peneliti menggunakan Studi dokumen dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tertulis mengenai profil sekolah, sejarah sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, dokumentasi berupa foto-foto serta data-data tertulis lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga analisis data yang dilakukan menggunakan analisis data kualitatif yang meliputi proses dan pemaknaan. Penelitian ini didalamnya juga terdapat analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendiskripsikan data penelitian. Analisis data disini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman yaitu:

Untuk lebih jelasnya teknik analisis ini dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.1 Bagan Teknik Analisis Data (Miles dan Huberman, 1991:20)

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Reduksi Data atau Klasifikasi data, adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifikasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas

mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan. Sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya.

3. Penyajian Data atau Analisis data, yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar/ kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami dan peneliti menyusun data tersebut secara urut maka peneliti akan melakukan pengolahan data, sehingga apabila terdapat data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti dapat mengedit data tersebut sehingga data tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian, pengeditan data tersebut bersifat memperbaiki data apabila terjadi kesalahan di dalam pengumpulan data, kesalahan pada data akan di perbaiki atau dilengkapi dengan melakukan pengumpulan data ulang atau dengan menyisipkan data yang kurang.
4. Proses akhir penarikan kesimpulan, yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian kemudian ditarik kesimpulan dari penganalisaan data dan mendeskripsikan data tersebut sehingga data tersebut dapat di mengerti dan jelas.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

3.6.1 Triangulasi Sumber

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama. Peneliti membandingkan data hasil dari wawancara yang diperoleh dari setiap siswa kelas V yang berjumlah lima orang sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Dengan kata lain, peneliti akan membandingkan fakta dari satu siswa dengan siswa yang lain.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari guru dan siswa kelas V yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data diwaktu pagi dan siang hari sehingga memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepada guru pada waktu pagi sebelum melakukan proses

pembelajaran dikelas dan waktu siang hari setelah guru melakukan proses pembelajaran dikelas. Sedangkan siswa, peneliti wawancara sebanyak dua kali pada pagi hari dan siang hari di hari yang berbeda.

